

# ENERGI MAHAKAM

INTEGRITAS ADALAH ENERGI KITA

## ULTIMATE ENDEAVOR

Menyelaraskan SAP Untuk Bersinergi dengan Keluarga Besar Pertamina | Hal. 08

## WHAT'S ON

Sinergi dan Kolaborasi Untuk Proper Emas | Hal. 05

## THE CORE : CSR

Program Nelayanku Hebat: Berdayakan Masyarakat Sekaligus Amankan Obvitnas | Hal. 06



## Majukan Petani Daerah PHM Menuju Proper Emas

Model: Johannes Anton Witono (OFS/SPS)  
Photographer: Jogi Wiraputra (OFS/SPS/PRS)

### THE GEAR

HAL. 09

Berlomba Persingkat Durasi Pengeboran Demi Efisiensi dan Kelanjutan Operasi

### THE FACE OF PHM

HAL. 11

Berharap Ada Peningkatan Pekerja Migas Perempuan di Industri Migas

### BURNING SPIRIT

HAL. 12

Lapak Cinta Mahakam: Ekspresi Kepedulian Pekerja SPS Kepada UKM dan Lingkungan



### WHAT'S ON

HAL. 03

Q&A Chalid Said Salim (Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia)

### OUR VOICE

HAL. 16

Keahlian Baru yang Saya Dapatkan Dalam Proses Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)

### ENTERTAINMENT PACK

HAL. 17

Rekomendasi Serial Drama Korea Untuk Para Pemula



Scan QR Code untuk mengunduh versi digital Tabloid Energi Mahakam  
[www.energimahakam.com](http://www.energimahakam.com)  
Password: EnergiMahakam  
<https://www.energimahakam.com/>





## PT PERTAMINA HULU MAHAKAM

**KANTOR PUSAT JAKARTA  
& KEDUDUKAN TERDAFTAR**  
World Trade Center, WTC 2,  
JL. Jendral Sudirman Kav 29 – 31  
Jakarta 12990, Indonesia  
Tel: +62(21)523 1999  
Fax: +62(21)523 1888

**KANTOR DISTRIK  
KALIMANTAN TIMUR**  
Jl. Yos Sudarso, Balikpapan 76123,  
Kalimantan Timur, Indonesia  
Tel: +62(542)53 3999  
Fax: +62(542)53 3838

**PEMIMPIN REDAKSI**  
Handri Ramdhani

**REDAKTUR PELAKSANA**  
Weanny Hikmat  
Kristanto Hartadi

**REDAKTUR**  
Ariono Hadipuro  
Audrie R Magdalena

**VISUAL**  
Ria Pane  
Mira Puspita  
Carolina Patricia  
Muchlisun Husein

**KONTRIBUTOR INTERNAL**  
Shanti Rianti  
Hatifah Safitri  
Aji Wirantoro



## GREETINGS FROM THE MANAGEMENT

# Dedikasi PHM untuk Masyarakat dan Lingkungan

Sudah lebih dari 6 bulan kita melewati masa pandemi, dan Manajemen PHM terus mengupayakan hal yang terbaik dalam mencegah penularan COVID-19 di perusahaan. Kasus-kasus penularan COVID-19 di lingkungan perusahaan sampai kini belum bisa dihentikan, meski pun hal itu belum terlalu menghambat kegiatan operasi di WK Mahakam. Sehingga Manajemen PHM akan terus dan selalu mengingatkan kepada seluruh perwira PHM dan keluarga agar disiplin mematuhi berbagai ketentuan terkait protokol pencegahan COVID-19, dimanapun berada. Baik di rumah, di perjalanan maupun di tempat kerja. Kita semua dapat berkontribusi dalam upaya menghentikan kasus-kasus penularan bila terus mematuhi dan disiplin melaksanakan Trilogi Pencegahan COVID-19: jaga jarak dan kenakan masker, jaga kebersihan dan jaga imunitas.

Di tabloid *Energi Mahakam* edisi 6 ini, redaksi menyajikan liputan tentang berbagai upaya yang dilakukan PHM guna mencapai target mendapatkan sertifikat Proper Emas di tahun 2020 sebagai kontribusi perusahaan dalam aspek lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Proper adalah singkatan dari: Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan, yang diluncurkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), dan telah berlangsung sejak 1995, untuk mendorong berbagai perusahaan agar meningkatkan pengelolaan lingkungannya secara komprehensif. Sesuai dengan *Road Map*, tahun 2020 PHM akan lebih berfokus pada *site* BSP (Bekapai dan SPS) dan SPU yang telah 2 kali memperoleh Proper Hijau. Kita akan melihat uraian program-program unggulan yang telah dipersiapkan untuk mendukung hal itu dalam rubrik *The Core*.

Selain itu, laporan tentang "pemecahan rekor" operasi pengeboran tercepat dengan tetap menjaga faktor keselamatan, baik di lepas pantai maupun di rawa-rawa dapat kita baca dalam rubrik *The Gear*.



Tidak lupa, sejak melewati transisi, tim *SAP alignment* telah bekerja keras untuk menyiapkan infrastruktur yang diperlukan agar transisi berjalan dengan mulus untuk mengintegrasikan sistem PHM dengan PT Pertamina (Persero). Untuk lebih memahami upaya yang dilakukan kita dapat membacanya dalam rubrik *Ultimate Endeavour*.

Tidak hanya itu PHM terus mendorong penerapan *work life balance* meskipun dalam kondisi pandemi, seperti *Showcase Wall* yang bercerita tentang upaya perwira PHM dalam mengisi waktu dengan berkarya secara kolaboratif termasuk kita juga dapat mempelajari kebiasaan baru rekan-rekan PHM setelah menjalani 6 bulan masa pandemi.

Semoga seluruh perwira PHM tetap dalam kondisi sehat dan selalu bersemangat untuk mendedikasikan karya terbaik untuk Indonesia. Saya sampaikan salam hangat untuk seluruh keluarga di rumah yang selalu berharap kita pulang dalam keadaan sehat dan selamat.

**Yoseph Gunawan**  
VP HSEQ PT Pertamina Hulu Mahakam



## KRIS'S COLUMN

# Mengejar Proper Emas, Membangun Konsistensi

**Kristanto Hartadi (ACE/CEA)**

PT Pertamina Hulu Mahakam tengah giat-giatnya mengejar target agar dua lapangannya, yakni SPU dan BSP (Bekapai dan SPS) dapat memperoleh kandidat Proper Emas karena sudah dua kali berturut-turut mendapat sertifikasi Proper Hijau. Sedangkan HCA, CPU dan NPU baru sekali mendapat predikat Proper Hijau. Dalam *roadmap* pencapaian Proper PHM ditargetkan pada tahun 2022 kelima lapangan tersebut bersertifikat Proper Emas.

Tapi apa makna itu semua? Apakah hanya cukup mengejar Proper Emas sebagai target?

Proper (singkatan dari Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan) diluncurkan tahun 1997 sebagai upaya Pemerintah untuk mendorong berbagai industri yang berdampak pada lingkungan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, agar citra, reputasi dan *brand*-nya tetap baik.

Sedangkan pewarnaan dalam Proper merupakan informasi mengenai kinerja lingkungan perusahaan penyandangannya untuk memudahkan masyarakat. Proper Emas artinya perusahaan telah konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi/jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Hijau artinya perusahaan telah mengelola lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*) dengan sistem yang baik, efisien memanfaatkan sumber daya, dan mengupayakan tanggung jawab sosial dengan baik. Sedangkan Proper Biru, Merah dan Hitam tentulah kriterianya lebih rendah.

Setelah berlangsung hampir 23 tahun, sudah lebih 2400 perusahaan berpartisipasi, mekanismenya pelaporannya semakin baik, berbagai inovasi muncul dan dikembangkan, sehingga ia bukanlah sebuah mekanisme untuk memaksa perusahaan agar taat kepada peraturan, melainkan pelengkap dan bersinergi dengan berbagai peraturan yang ada. Jadi, bila sebuah perusahaan ikut dalam Proper, apalagi sudah mendapat predikat hijau atau emas, maka dalam pengelolaan lingkungan perusahaan itu telah menerapkan prinsip-prinsip *good governance* (transparansi, berkeadilan, akuntabel), melibatkan masyarakat dan demokratis. Perusahaan seperti ini bisa diwakili dengan satu kata: keren!

Namun, yang berat adalah upaya untuk mempertahankannya. Karena kalau turun predikat dari emas menjadi hijau maka Interprestasinya bisa bermacam-macam. Demikian pun kalau dari hijau turun menjadi biru, dst.

Maka ada satu kata kunci yang sangat penting untuk pemegang predikat Proper Emas atau Hijau: konsistensi. Konsistensi dalam menerapkan prinsip-prinsip *good governance*, dalam membuat berbagai inovasi pengelolaan lingkungan, *community development*, dst.

Supaya tetap konsisten, maka berbagai praktek baik yang telah kita kenal dan kerjakan dalam pengelolaan lingkungan tetaplah merupakan nilai-nilai yang melekat dalam kehidupan perusahaan dan orang-orang yang bekerja di dalamnya. Jadi ia bukan sekadar kosmetik, tetapi merupakan suatu keyakinan yang dihidupi secara dinamis. Dia seyogyanya satu tarikan nafas dengan penerapan *safety* sebagai *core value* kita. Inilah sebenarnya perjuangan kita dengan mengejar Proper Emas: menyatukan pikiran, kata, dan perbuatan dalam pengelolaan lingkungan, sehingga secara nyata dan *genuine* berkontribusi kepada *People, Planet, Prosperity, Partnership & Peace* (United Nation Sustainable Development Goals/SDG 2030).

# Q&A CHALID SAID SALIM

Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia

## PHM Harus Lebih Adaptif Agar Berperan Lebih Besar di Pertamina

Sejak 1 April 2020, Chalid Said Salim dilantik sebagai Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), yang membawahi PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) dan berbagai anak perusahaan Pertamina yang berstatus Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS) di wilayah Kalimantan. Berbagai pencapaian dan juga tantangan yang dihadapi oleh berbagai KKKS di bawah Pertamina tersebut kini juga menjadi tanggung jawabnya. Berikut wawancara tertulis *Energi Mahakam* untuk membantu pada perwira PHM mengenalnya lebih dekat dan mengetahui sudut pandang beliau mengenai PHM.



**Sudah hampir tiga dekade Pak Chalid bekerja di Pertamina dan menempati berbagai posisi hingga kini menjadi Dirut PHI. Apakah dapat diceritakan sedikit pengalaman yang didapat selama berkiprah di Pertamina pada umumnya dan PHI pada khususnya?**

Bagi saya, 29 tahun berkarya di Pertamina menjadikan perusahaan ini bukan hanya sebagai tempat bekerja tetapi juga bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan perjalanan kehidupan dan karir saya sebagai profesional, pribadi dan keluarga. Dengan area operasi Pertamina yang sangat luas di seluruh wilayah Indonesia, saya dan keluarga selalu siap dengan penugasan-penugasan baru yang diberikan oleh Pertamina dan mungkin di antaranya mengharuskan kami sekeluarga untuk pindah ke lokasi kerja yang baru. Hal ini membawa pengalaman yang berharga bagi saya dan keluarga serta pengetahuan yang lebih baik dan luas tentang operasi Pertamina, tentang masyarakat di wilayah operasi, dan juga meningkatkan wawasan kebangsaan kita sebagai warga negara Indonesia.

Sebelumnya saya menjabat sebagai Direktur Operasi & Produksi Pertamina EP, sehingga saya pun tidak menyangka akan diberikan tugas sebagai Direktur Utama PHI. Tetapi penugasan seperti ini merupakan hal yang sudah biasa bagi perwira Pertamina.

Insya Allah, saya akan selalu menjalankan amanah ini dengan sebaik-baiknya demi kebaikan dan keberkahan Pertamina, pekerja, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

**Selama berkarir di Pertamina, Bapak tentunya sudah pernah mengalami masa-masa saat bisnis migas sedang melambung atau sedang surut seperti yang terjadi hari ini sebagai dampak dari turunnya harga minyak dan diperparah oleh pandemi COVID-19, bagaimana Bapak melihat dinamika di industri ini?**

Dalam bisnis minyak dan gas (migas), perubahan harga migas sangat erat kaitannya dengan *supply* dan *demand*. Hal ini pun dipengaruhi oleh kondisi pertumbuhan ekonomi, pembangunan dan geopolitik di berbagai belahan dunia. Intinya, dalam pandangan saya, ini adalah sebuah siklus yang akan selalu terjadi atau berulang. Bedanya, saat ini kondisi pandemi COVID-19 menjadi elemen lain yang memicu adanya pelemahan kebutuhan energi khususnya migas karena pertumbuhan ekonomi dan pembangunan terganggu. Ketika situasi berubah, untuk terus bertahan, tentu kita harus melakukan langkah-langkah penyesuaian dan beradaptasi secara cepat dan taktis dengan perubahan tersebut.

**Dalam situasi seperti sekarang ini, apa yang menjadi arahan kebijakan Bapak bagi kelompok usaha PHI pada umumnya dan PHM pada khususnya?**

Adanya pandemi COVID-19 yang melanda dunia dan persaingan dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok adalah realitas yang perlu menjadi perhatian. Namun, yang terpenting bagi saya adalah bagaimana PHI group bisa lebih fokus untuk melakukan berbagai upaya terbaik atas aspek-aspek yang berada di dalam kontrol kita. Kondisi ekonomi dunia, pandemi, harga migas merupakan aspek-aspek yang di luar kendali Pertamina dan PHI. Oleh karena itu, saya lebih fokus untuk mengajak jajaran manajemen PHI dan berbagai AP PHI serta seluruh pekerja untuk terus meningkatkan kinerja operasi dan bisnis PHI group dengan tetap mengedepankan aspek HSSE serta inovasi, perbaikan, dan kreatifitas yang berkelanjutan sehingga mampu bertahan menghadapi kondisi harga migas seperti saat ini dan di masa mendatang.



Saat ini, PHM masih menjadi andalan dalam produksi gas untuk Pertamina sehingga kemampuan PHM untuk mempertahankan operasi dan produksi gas dengan aman dan selamat, efektif serta efisien dalam situasi saat ini menjadi sangat penting.

**Di Pertamina sendiri baru-baru ini ada reorganisasi dan pembentukan Holding & Subholding. Apa tujuan utama dari perubahan ini?** Transformasi Pertamina merupakan bagian dari *roadmap* (peta jalan) Transformasi BUMN yang telah disusun sejak 2016 dan penjabaran dari Buku Putih Pembentukan Holding Migas sehingga transformasi ini merupakan langkah strategis Pertamina. Perubahan model bisnis dan organisasi Pertamina dengan adanya holding dan sub-holding ini bertujuan untuk menciptakan organisasi yang adaptif dan tangguh menghadapi tantangan ke depan, cepat dalam pengambilan keputusan, serta lincah dalam melakukan pengembangan bisnis *existing* maupun bisnis baru.

**Bagaimana nantinya posisi PHI dan PHM di dalam organisasi baru dan bagaimana dampaknya bagi proses bisnisnya?**

Saat ini proses penyusunan organisasi, baik di Subholding *Upstream* termasuk organisasi PHI group, yang sejalan dengan pembentukan holding dan subholding terus dilakukan oleh berbagai tim yang terlibat dan pastinya akan disampaikan segera kepada seluruh pekerja. Selain itu, PT Pertamina (Persero) telah menyampaikan komunikasi melalui *broadcast* tentang hal ini agar bisa menjadi pedoman bagi seluruh pekerja PHI group. Saya meminta dan mengajak agar kita semua terus berpikir positif dan bekerja dengan proses bisnis yang ada saat ini, sampai nanti ada arahan lebih lanjut menyangkut berbagai langkah perubahan-perubahan yang diperlukan sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko terganggunya operasi dan produksi migas di PHI group.

**Meski bisnis migas terdampak, para pekerja PHM terus berupaya berinovasi demi menjaga kelancaran produksi dan kelangsungan produksi di WK Mahakam. Dari mulai plan dan implementasi OPLL, teknologi HWU yang menghemat 37% biaya operasi, monopod/ultra-minimalist platform, dll. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai berbagai inovasi yang sudah dilakukan oleh insan PHM tersebut?**

**“Saya sangat mengapresiasi dedikasi, inovasi dan kreativitas yang telah ditunjukkan oleh para perwira PHM, dan juga mereka yang berada di AP PHI Group dalam menyikapi situasi bisnis dan tantangan operasional saat ini yang semakin kompleks.”**

Berbagai upaya itu telah membuat PHI group masih terus menjalankan kegiatan operasi dan menghasilkan produksi migas dengan cara-cara yang lebih cepat, efektif dan efisien sehingga menurunkan biaya operasi secara signifikan. Inovasi dan kreativitas seperti ini yang kita perlukan dan saya berkomitmen untuk terus mendorong seluruh pekerja untuk mencari dan membuat berbagai terobosan yang diperlukan dengan tetap memperhatikan standar keselamatan berkelas dunia.

**Selain terus berinovasi, PHM juga terus berkontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasinya. Di awal tahun ini, perusahaan mendapatkan 5 penghargaan Proper Hijau 2019, dan terus berupaya untuk mendapatkan Proper Emas 2020. Dapatkah Bapak berkomentar mengenai pencapaian ini dan upaya PHM untuk terus meningkatkan nilai-nilai CSR-nya?**

Saya memandang bahwa selama puluhan tahun Pertamina memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan program-program pemberdayaan masyarakat melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Artinya, program-program CSR PHM dan yang lainnya akan selalu mendapatkan dukungan dari saya dan jajaran manajemen sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen Perusahaan dalam mengatasi dampak operasi dan bisnis PHI group kepada masyarakat dan lingkungan. Keberhasilan PHM meraih Proper Hijau di tahun 2019 lalu dan langkah menuju Proper Emas tahun ini patut diapresiasi dan menjadi cerminan kapabilitas PHM khususnya fungsi CSR dan fungsi lainnya dalam menyelenggarakan berbagai program tanggungjawab sosial yang berkualitas. Saya berpesan bahwa penyelarasan program CSR dengan kebutuhan masyarakat harus selalu menjadi pertimbangan pokok dalam pelaksanaan CSR di PHI group. Saya sangat berharap dengan usaha yang maksimal di tahun 2020 maka Proper Emas dapat diraih.

**Harapan Bapak terhadap bisnis PHM ke depannya**

Saya tetap optimistis bahwa PHI group memiliki potensi dan kapabilitas untuk melakukan berbagai inovasi teknologi, kreativitas dan kinerja unggul sehingga dapat terus menghasilkan migas bagi Pertamina dan Indonesia meskipun tantangan bisnis dan operasional Perusahaan semakin sulit dan kompleks. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keluarga besar PHI dan Pertamina, PHM harus lebih cepat lagi beradaptasi dan mendukung berbagai inisiatif perubahan yang terjadi di Pertamina sehingga PHM bisa memainkan peran yang signifikan. Kebijakan strategis Pemerintah Indonesia dengan memberikan paket insentif tentunya akan sangat membantu keberlangsungan PHM ke depan.

**Apakah ada pesan-pesan untuk Perwira PHM di masa pandemi ini?**

Kondisi pandemi COVID-19 telah memberikan berbagai pelajaran penting bagi bisnis dan operasi PHI group yang mendorong kita melakukan berbagai inisiatif perubahan, penyesuaian, perbaikan dan peningkatan pola pikir, pendekatan, dan kualitas kinerja operasional dan bisnis migas PHI group. Insyaa Allah, pelajaran penting ini akan membuat PHI group semakin kuat dan handal untuk mengatasi tantangan bisnis masa depan. Saya bangga dan berterima kasih atas dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan oleh pekerja PHM dan pekerja PHI group lainnya dalam situasi yang sulit ini. Teruslah berkarya menjadi kontributor terbaik dan tetap jaga kesehatan dan keselamatan pribadi, rekan kerja dan keluarga tercinta.



## Sinergi dan Kolaborasi Untuk Proper Emas

PT Pertamina Hulu Mahakam mengambil langkah-langkah yang terintegrasi dalam upaya mendapatkan kandidat Proper (Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan) Emas untuk dua lapangannya. Tahun 2019 lalu, kelima lapangan di Wilayah Kerja Mahakam, yakni BSP (Bekapai dan SPS), SPU, HCA, CPU, dan NPU semua berhasil meraih peringkat hijau. Tahun 2020 ini, PHM berupaya maksimal untuk meraih kandidat peringkat emas untuk lapangan SPU dan BSP, yang sudah dua kali berturut-turut mendapatkan peringkat hijau.



Kepala Divisi *Sustainable Development and Societal* (SDS), Suripno, selaku Ketua *Task Force* Proper PHM, menuturkan perusahaan menargetkan dua lapangan bisa masuk menjadi kandidat Proper Emas untuk tahun 2020. Kandidat Proper Emas bisa diperoleh bila suatu perusahaan telah mendapatkan peringkat hijau dua kali berturut-turut. "Strategi PHM tertuang dalam *roadmap* pencapaian Proper dalam lima tahun hingga 2022, dan kita semua terus bekerja secara konsisten dan penuh komitmen demi mencapai target tersebut," ungkapnya.

Dalam aspek lingkungan, program perlindungan keanekaragaman hayati (kehati) menerapkan 3 prinsip utama implementasi program: *biodiversity*, *sustainability* dan *community*. Ketiga elemen tersebut saling berkaitan dan melengkapi.

Untuk itulah, PHM harus memastikan bahwa program perlindungan keanekaragaman hayati betul-betul diimplementasikan secara berkelanjutan guna meningkatkan status indeks keanekaragaman hayati spesies dilindungi di area konservasi. Kemudian, program tersebut harus dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar dan menjaga kelestarian ekosistem lingkungan, melalui keterlibatan masyarakat sekitar dan pemerintah.

Salah satu contoh program yang diimplementasikan di Lapangan SPU adalah Setapung (Semaian Ovata Apung) yang merupakan metode perlindungan keanekaragaman hayati ekosistem mangrove

jenis *Sonneratia avata* melalui pembibitan, persemaian dan penanaman dengan media tergenang (apung). Mangrove jenis ini masuk dalam kategori near threatened (atau nyaris punah) berdasarkan IUCN (International Union for Conservation of Nature) Red List. Program Setapung diimplementasikan dengan melibatkan masyarakat sekitar sebagai penyedia semai dan pemberian pelatihan budidaya *Sonneratia avata* oleh tim ahli Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam (Balitek KSDA). Pelatihan program ini telah terbukti meningkatkan pendapatan kelompok senilai Rp 950.000/tahun.

Sementara di lapangan BSP, melalui program Kerangas Forest Education Center (K-FE Center), PHM melaksanakan kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati melalui fasilitas *nursery house* (rumah pembibitan) untuk budidaya kawi/kahoi yang merupakan tumbuhan khas hutan kerangas dan teridentifikasi berstatus kritis dalam IUCN Red List. Dalam program ini PHM membeli bibit yang disemai oleh Kelompok Tani Hutan Bina Bersama Samboja, membeli pupuk tanam dan penyediaan media tanam dari Kelompok Tani Sumber Rezeki Kampung Kamal, dan pelatihan dan kegiatan penanaman shorea balangeran di kawasan perlindungan Kehati BSP.



PHM melaksanakan pelatihan dan kegiatan penanaman shorea balangeran di kawasan perlindungan Kehati BSP



Fasilitas *nursery house* (rumah pembibitan) di BSP untuk budidaya kawi/kahoi yang merupakan tumbuhan khas hutan kerangas

Menurut Suripno, hal terpenting dalam upaya PHM mendapatkan predikat kandidat Proper Emas ini adalah kontribusi dan upaya kolektif dari seluruh entitas yang terlibat. Proses dan hasil yang didapat semuanya berkat kerja keras dan kesadaran seluruh entitas dan lapangan-lapangan di WK Mahakam. Dia melihat ada peluang untuk mendapatkan peringkat emas, dan kuncinya adalah keberhasilan PHM dalam mempertahankan performa lingkungan dan melanjutkan *community development*. "Karena itu dari Tim Proper sudah mempersiapkan semua program *community development* unggulan dari setiap lapangan," katanya.

Beberapa program unggulan yang dipersiapkan PHM tersebut adalah Kampung Mahakam Lestari (Petani Maju 4.0, Berkah Air Dondang) dari Lapangan BSP, dan Bumi Hijau Pesisir (Nelayanku Hebat, Sekolah Rawa Hutan Delta Mahakam, dan *Westeco* (*Waste to Energy for Community*)) dari Lapangan SPU. Selain program unggulan kedua lapangan tersebut, program-program *community development* unggulan juga disiapkan untuk lapangan lainnya.

Selain program unggulan tersebut, perusahaan juga mengenalkan prinsip tanggap bencana kepada masyarakat sekitar wilayah operasi. "Masyarakat juga kami persiapkan untuk menghadapi kondisi darurat," ujar Suripno. Salah satu contohnya adalah membantu pembentukan Barisan Sukarelawan Kebakaran dan Bencana (Balakarcana) di sejumlah desa. Kelompok-kelompok ini diberikan pelatihan pemadaman api, penyelamatan di air (water rescue), dan pertolongan pertama (first aid).

Hasilnya anggota kelompok binaan PHM telah berperan aktif membantu petugas Posko Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di kecamatan Muara Jawa dan Samboja dalam memadamkan kebakaran termasuk kebakaran hutan.

Seluruh program yang dijalankan oleh perusahaan itu kini secara maksimal diintegrasikan demi mewujudkan target mencapai Proper Emas. Untuk itu, perusahaan mengapresiasi dukungan seluruh pihak dalam mewujudkan rencana strategis tersebut. "Kita tentu berharap yang terbaik agar PHM mendapatkan kandidat Proper Emas tahun 2020 ini," kata Suripno.

CSR

## Program Nelayanku Hebat : Berdayakan Masyarakat Sekaligus Amankan Obvitnas

Sebagian besar kaum nelayan yang berada di pesisir Delta Mahakam kerap sulit berkembang karena menghadapi tiga tantangan utama, yakni: kondisi geografis dan alam, praktek perikanan yang tidak ramah lingkungan, dan faktor ketidakberdayaan nelayan. Sejak tahun 2018 PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) telah mengidentifikasi hal-hal itu, sehingga untuk membantu mengatasinya, diluncurkanlah program Nelayanku Hebat, yang dirancang untuk memberdayakan mereka.

Dalam menjalankan program ini, PHM berkolaborasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kutai Kartanegara. Sinergi dilakukan dalam penentuan titik-titik rumpon yang menjadi area para nelayan untuk mencari ikan. Titik-titik yang diidentifikasi telah dipastikan aman dari kegiatan operasi hulu migas. Sehingga keberadaan berbagai instalasi produksi migas PHM, yang masuk kategori Objek Vital Nasional (Obvitnas), ikut terjaga. "Melalui program Nelayanku Hebat ini PHM mendorong kemajuan nelayan pesisir, sekaligus mengamankan juga berbagai instalasi produksi," jelas Suripno (HSEQ/SDS).

Nelayanku Hebat juga merupakan bagian dari program menuju PROPER Emas 2020 yang dipersiapkan oleh PHM. Diharapkan pada tahun 2022 terjadi kemitraan strategis dengan kelompok nelayan. Dan selama 3 tahun terakhir di Wilayah Kerja (WK) Mahakam telah dilakukan upaya-upaya berkelanjutan, seperti penggunaan alat tangkap ramah lingkungan.

Sebelum program diluncurkan para nelayan setempat umumnya menangkap ikan menggunakan pukat tarik/rawl. "Kini, mereka beralih ke alat pancing dengan memanfaatkan rumpon yang ramah lingkungan," ungkap Suripno.

Sisi positif lainnya, PHM dan nelayan bisa bersepakat untuk lokasi titik rumpon, sehingga mengurangi risiko aktivitas nelayan di zona terbatas kegiatan operasi hulu migas. Dengan ditetapkannya titik rumpon, nelayan kini tidak perlu hilir mudik mencari ikan sehingga terjadi penghematan bahan bakar hingga 30% dan kontribusi terhadap pengurangan emisi CO2 sebanyak 13,54 ton. Bila ada permintaan, para nelayan binaan itu juga dapat memasok sejumlah ikan hasil tangkapan ke perusahaan catering yang melayani di site South Processing Unit (SPU).

H. Aziz, yang selama lebih dari 30 tahun ini menjadi nelayan di Desa Muara Pantuan merasakan manfaat program Nelayanku Hebat. "Buat saya yang terpenting adalah biaya bahan bakar minyak turun sejak dapat bantuan PHM. Mencari ikan juga menjadi lebih jelas titiknya, karena di rumpon ada banyak ikannya," katanya.



Bupati Kutai Kartanegara Edi Damansyah saat melakukan monitoring alat bantu tangkap ikan nelayan binaan PHM di Desa Muara Pantuan, Anggana. Kegiatan dilakukan sebelum pandemi COVID-19.



Sejak Nelayanku Hebat diluncurkan, para nelayan pesisir kini beralih ke alat pancing dengan memanfaatkan rumpon ramah lingkungan.

Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.

Untuk pemeliharaan mesin-mesin kapal, sebanyak 6 kelompok nelayan telah dibekali kemampuan untuk memperbaiki kapal secara mandiri. Bengkel-bengkel itu juga mempekerjakan dua warga penyandang disabilitas sebagai mekanik. "Sekarang saya tidak perlu menempuh perjalanan sekitar 2 jam ke Samarinda untuk memperbaiki kapal," ungkap H Aziz. Dengan beroperasinya bengkel nelayan pesisir ini, setiap kelompok nelayan dapat menghemat biaya perawatan kapal senilai Rp 8 juta per tahun. Sehingga, kehadiran bengkel nelayan di Desa Muara Pantuan sangat disambut baik.

Selain itu, kaum perempuan juga diajak produktif melalui aktivitas pengolahan produk makanan olahan, termasuk pemanfaatan hasil tangkap yang selama ini tidak bernilai ekonomis dan dibuang. Bila dulu kepala udang dan ikan-ikan kecil dibuang begitu saja sebagai limbah, maka kini dapat diolah menjadi petis bubuk, kaldu udang bubuk, dan terasi bubuk. "Kami berharap, dalam beberapa tahun ke depan perekonomian Desa Muara Pantuan akan jauh lebih baik," kata Suripno.



Para istri nelayan diajak produktif melalui aktivitas pengolahan produk makanan olahan termasuk pemanfaatan hasil tangkap yang selama ini dinilai tidak ekonomis dan dibuang. Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.

## ENVIRONMENT

## Menjaga Lingkungan dan Membantu Ekonomi Masyarakat Melalui Program Daur Ulang Kayu

Tanpa kita sadari, limbah kayu merupakan salah satu komponen dalam sampah yang diproduksi di Indonesia, yang berkontribusi cukup signifikan dalam pencemaran ekosistem dan lingkungan. Menurut riset *Sustainable Watch Indonesia* (2017) sampah kayu (bersama-sama kaca dan bahan-bahan lainnya) menyumbang 12,7% dari total sampah yang dihasilkan di Indonesia. Data itu, tampaknya sesuai dengan situasi barang-barang limbah di Lapangan Bekapai, Senipah, Peciko, South Mahakam (BSP), sehingga PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) mencanangkan program daur ulang perabotan kayu. Program ini juga menjadi salah satu upaya untuk membantu perekonomian dan menaikkan pemberdayaan masyarakat sekitar wilayah operasi.



*Limbah pallet yang didaur ulang*

Guna mengurangi timbunan sampah termasuk sampah kayu di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), PHM hingga kini terus melaksanakan prinsip 3R (*reuse, reduce, recycle*) dalam pengelolaan sampah di sekitar Wilayah Kerja (WK) Mahakam. Yang dimaksud dengan *reuse* adalah menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan, *reduce* adalah mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah, sedangkan *recycle* adalah mengolah kembali sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat.

Untuk mewujudkannya, Lapangan BSP pun berinisiatif melaksanakan program pengendalian timbunan sampah melalui daur ulang sampah kayu menjadi perabotan. Melalui program ini limbah kayu yang telah dipilah diberikan kepada para pengrajin kayu di sekitar BSP, dimana mereka ini dipekerjakan oleh kontraktor mitra kerja PHM. Limbah kayu tersebut kemudian didaur ulang menjadi berbagai macam produk perabot rumah tangga dan pekarangan.

Berbagai perabotan produk *recycle* ini selanjutnya dipergunakan di berbagai fasilitas sosial yang berada di Kecamatan Samboja seperti pondok pesantren, tempat pertemuan, dll. "Jadi selain kita mendukung pelestarian lingkungan, kita juga memberdayakan masyarakat di sekitar Lapangan BSP dan secara langsung mendukung perekonomian mereka," kata Erwin Santosa (HSE/ENV). Upaya daur ulang ini berdampak positif pada lingkungan, hal itu dapat dilihat peningkatan berat limbah kayu yang berhasil didaur ulang "Para pengrajin berhasil membuat perabotan kayu hingga total mencapai 34,93 ton di tahun 2018 dan 50,4 ton di tahun 2019," lanjut Erwin.

Sedangkan dari sisi pemberdayaan dan perekonomian masyarakat, anggota masyarakat yang menjadi pengrajin limbah kayu memperoleh pendapatan tambahan dari hasil mereka bekerja untuk kontraktor PHM. Misalnya, Supriadi, pengrajin kayu yang tinggal di Kecamatan Samboja mengakui ekonomi rumah tangganya terbantu oleh kegiatan ini, dan dia bersyukur ada keterlibatan PHM dalam program ini.

"Berkat bantuan sampah kayu dari PHM, kami memperoleh manfaat ekonomi lebih besar dibanding sebelumnya sehingga dapat meningkatkan taraf hidup keluarga," katanya Manfaat juga dirasakan oleh masyarakat yang mendapatkan perabotan kayu hasil daur ulang secara gratis. Wahyudi Hidayat selaku pengurus Pondok Pesantren Darul Hijrah Samboja mengatakan bahwa ponpesnya mendapatkan fasilitas berupa 320 meja kayu dan 244 kursi kayu hasil daur ulang buatan para pengrajin kayu.

Di tahun ini, meskipun terjadi pandemi, program daur ulang kayu di BSP tetap dilaksanakan seperti biasa dengan mematuhi protokol COVID-19 yakni menggunakan masker, jaga jarak, dan cuci tangan. "Hingga bulan Juni 2020 hasil perabotan kayu yang berhasil dibuat berkat program ini pun telah mencapai 21,8 ton," kata Erwin.

Program ini sejalan dengan kebijakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mereduksi Limbah Padat Non Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) melalui kegiatan 3R. Erwin sendiri berharap, bersama dengan upaya-upaya pengelolaan sumber daya alam, lingkungan, keanekaragaman hayati dan pemberdayaan masyarakat lainnya, upaya ini dapat melapangkan jalan bagi Lapangan BSP untuk menjadi Kandidat Proper Emas. "Kandidat Emas adalah peringkat persyaratan untuk mengikuti penilaian Proper Emas yang secara penilaian berada di atas Proper Hijau," kata Erwin.

Proper adalah akronim dari Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, suatu prakarsa dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Melalui penilaian ini, yang menggunakan sejumlah indikator pengukur, diharapkan perusahaan meningkatkan peranannya dalam mengelola lingkungan, sekaligus menimbulkan efek stimulan dalam pemenuhan peraturan lingkungan dan nilai tambah terhadap pemeliharaan sumber daya alam, konservasi energi, dan pengembangan masyarakat.



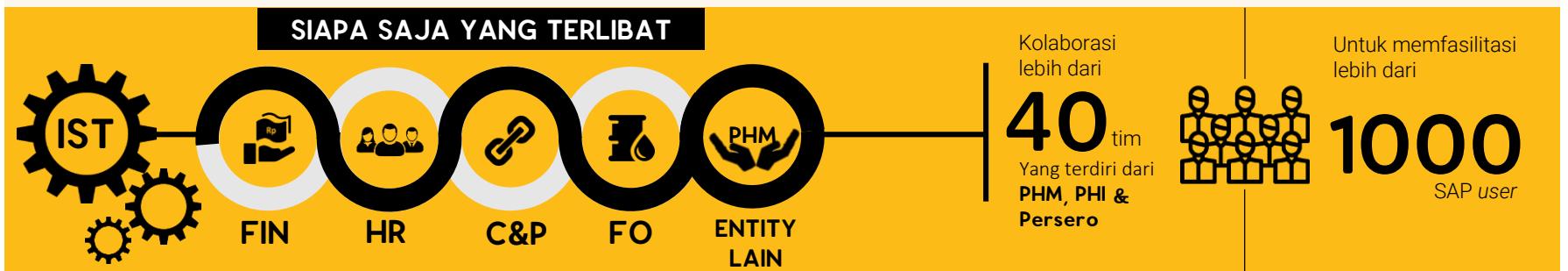
*Meja hasil daur ulang PHM digunakan oleh anak-anak di Pondok Pesantren Darul Hijrah Samboja*

*Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.*

# MENYELARASKAN SAP UNTUK BERSINERGI DENGAN KELUARGA BESAR PERTAMINA

Sejak bergabung menjadi keluarga besar Pertamina pada awal tahun 2018 yang lalu, banyak hal yang harus disesuaikan oleh PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) agar dapat beradaptasi dengan rumah barunya. Salah satu hal yang perlu diselaraskan adalah proses bisnis dan sistem dengan kebijakan korporasi, sesuai dengan Surat Kerja (SK) Dirut Nomor 33 Tahun 2018 dari PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI). Oleh karena itu, PHM pun melakukan harmonisasi pada *System, Application, and Processing (SAP)* dengan yang digunakan oleh PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan (AP) lainnya.

## GAMBARAN UMUM PROSES *ALIGNMENT* SAP



**DANAR DOJADHI**  
PTH, Direktur Utama  
PT Pertamina Hulu Mahakam

“Implementasi *alignment* SAP PHM ini merupakan bagian dari semangat PHM untuk bergabung dan bersinergi dengan keluarga besar Pertamina termasuk dari segi kesisteman”

### APA SAJA YANG BERUBAH ?

KONFIGURASI LAMA	KONFIGURASI BARU
• Data master dan transaksi diunggah di sistem SAP PHM	• Data master dan transaksi diunggah di sistem SAP PT Pertamina Persero (MySAP)
• <i>Reports</i> (laporan-laporan) tidak dapat diambil langsung oleh sistem SAP PT Pertamina (Persero)	• Data master dan data transaksi dimasukkan pada MySAP ( <i>client</i> PEP 180 dan HCP 100)
• Konsolidasi dilakukan secara manual dan di luar sistem	• Hampir keseluruhan reportase dapat dihasilkan melalui sistem MySAP
• Kontrol keuangan dilakukan melalui proses manual	• Data sudah terkonsolidasi di system di MySAP
• Pengeluaran dokumen dilakukan langsung di sistem SAP PHM	• Kontrol terhadap anggaran dan realisasi biaya dapat tersistemisasi
• Singkatan nama organisasi menggunakan masih menggunakan <i>sigle</i> lama	• <i>Release strategy</i> akan dilakukan melalui alur persetujuan yang akan dikirimkan melalui surel.
• Sistem <i>payroll</i> (penggajian) dikelola sepenuhnya oleh PHM	• Singkatan nama organisasi menggunakan standar Pertamina, yang di sebut KBO (Kode Bagian Organisasi)
	• Sistem <i>payroll</i> akan dilakukan secara terpusat oleh fungsi <i>Shared Service Center</i> (SSC) modul Human Capital di Persero

### IMPLIKASI TERHADAP BISNIS PERTAMINA



Keseragaman dan standarisasi beberapa proses bisnis utama untuk **meningkatkan sinergi**

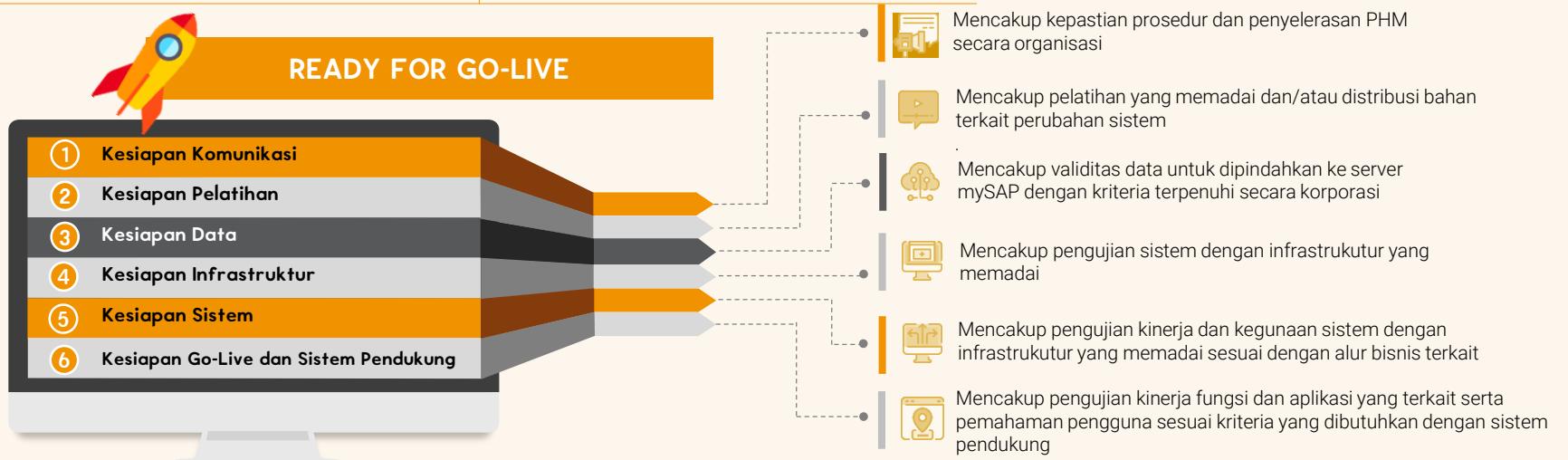


Regulasi dan *governance data* master serta konfigurasi sistem akan **tersentralisasi** secara korporasi



Permintaan data dan reportase juga dapat diakses langsung oleh Persero

### READY FOR GO-LIVE



## Berlomba Persingkat Durasi Pengeboran Demi Efisiensi dan Kelanjutan Operasi

Penurunan cadangan minyak dan gas (migas) secara alami di Wilayah Kerja (WK) Mahakam ditambah dengan dinamika harga minyak, yang kini lebih rendah dibandingkan dengan masa sebelumnya, secara langsung telah berdampak kepada bisnis PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Agar kegiatan operasi di WK Mahakam tetap efisien dan ekonomis, PHM menempuh berbagai upaya, salah satunya dengan mengembangkan inovasi dalam kegiatan pengeboran agar dapat dilaksanakan dengan durasi yang lebih singkat dan dengan penggunaan teknologi yang lebih efisien.

Dalam data pengeboran WK Mahakam dari masa ke masa, terlihat bahwa durasi pengeboran yang lebih singkat memberikan efek signifikan bagi perusahaan dari sisi biaya. Sebagai contoh, pada era 1980 dan 1990, pengeboran satu sumur rata-rata dapat diselesaikan dalam tempo 55 hari. Dua tahun tahun belakangan ini, pengeboran sudah jauh semakin cepat dilakukan dengan durasi hanya belasan hari sehingga biaya sumur lebih murah. Aspek efisiensi ini mengkompensasi aspek cadangan yang memang sudah berkurang, sehingga pengembangan lapangan Mahakam tetap berkelanjutan.

Pada tanggal 21 Agustus 2020, *tim Offshore Well Construction (OFF/WLC)* berhasil menyelesaikan pengeboran dengan total durasi tercepat untuk sumur lepas pantai. Sumur yang dinamakan B-G-4.G1 yang berada di Lapangan Bekapai ini diselesaikan dalam waktu 13,5 hari, memecahkan rekor sebelumnya yakni 16,5 pada Februari 2019. Penghematan yang dihasilkan mencapai 40% lebih rendah dari perkiraan biaya.

Pencapaian ini terjadi berkat studi dan upaya terus menerus yang dilakukan oleh *tim Offshore WLC*. "Pemecahan rekor di sumur B-G-4.G1 merupakan usaha kolektif dan kegigihan oleh tim dalam merealisasikan inisiatif-inisiatif yang signifikan secara aman demi mencapai *cost-efficient operations*," ungkap Ardho Fidiansyah, Kepala Departemen *Offshore Drilling*.

B-G-4.G1 merupakan sumur *re-entry*, yaitu sumur yang dibor dengan memanfaatkan sumur yang sudah ada sebelumnya namun sudah tidak berproduksi. Persiapan sumur *re-entry* dilakukan dengan metode *rigless* menggunakan Hydraulic Workover Unit (HWU) yang biayanya jauh dibawah biaya *Jack-Up Rig*.

"Untuk pertama kalinya, penyelesaian B-G-4.G1 dilakukan secara *rigless* dengan tipe completion MTGL, sehingga memberikan nilai tambah agar sumur tersebut ekonomis" tambah Ardho. MTGL (Mono Trip Gas Lift) merupakan tipe *completion* (penyelesaian pengeboran) untuk memperlancar laju aliran minyak yang biasanya dilakukan dengan *rig*.

Dalam pengeboran ini, untuk pertama kalinya PHM melakukan penerapan *e-line logging*, yakni akuisisi data dengan kabel *e-line* melewati dua selubung (*casing*) yang menjadi *window re-entry*. Metode ini jauh lebih efisien dari sisi biaya dan waktu dibandingkan dengan metode *pipe-conveyed logging*, yakni logging dengan pipa yang selalu dilakukan untuk sumur *re-entry*. "Metode *direct e-line logging* ini membawa dampak positif untuk portfolio sumur yang didominasi oleh sumur *re-entry* dengan cadangan yang lebih marginal" ungkap I-Gede Suryana, selaku *Senior Drilling Engineer* yang mengerjakan proyek ini.



Proses pemasangan whipstock di rig floor untuk pengeboran sumur B-G-4.B1

Ardho mengungkapkan pengeboran dapat berhasil berkat kerjasama yang tinggi antara pekerja PHM dan kontraktor yang terlibat. "Terima kasih kepada tim Rig Hakuryu-14, para supervisor di lapangan, tim HWU, tim PKB Asset dan WGO, semua entitas yang memberikan



Rig Hakuryu14 yang digunakan untuk proses pengeboran sumur lepas pantai B-G-4.B1

dukungan, serta kepada Manajemen yang mendukung berhasilnya proyek ini," ungkap Ardho. Secara spesial ia juga mengucapkan terima kasih kepada *Lead Engineer* Dahnil Maulana dan tim, *Superintendent Rig* Bobby Hendarno, *Superintendent HWU* Miazzy Isdianto Maharano, dan Himawan Kartaadmadja sebagai *Lead Study and Method*.

Realisasi pengerjaan pengeboran di lapangan sendiri berjalan dengan penuh perhitungan untuk memastikan keberhasilan ini dapat tercapai dengan nihil kecelakaan kerja. *Company Man* yang bertugas pada saat pengeboran, Lucky Wibisono, mengatakan meskipun ada banyak tantangan dalam operasi ini, namun tim di lapangan mendapatkan ruang untuk saling berdiskusi dengan tim di Balikpapan. "Kami bersyukur di tengah pandemi kami masih bisa bekerja dengan baik dan memastikan semua operasi berjalan lancar dengan performa *safety* yang baik," katanya.



Driller cabin sedang melakukan proses pengeboran sumur B-G-4.B1 diawasi oleh Company Man

## THE GEAR



Rig Maera yang digunakan untuk pengeboran TN-G473

### Pengeboran Tercepat Sumur Swamp TN-G473

Di tahun ini, rekor pengeboran tercepat dalam sehari juga berhasil dipecahkan untuk sumur delta atau *swamp*. Berbeda dengan pengeboran pada sumur lepas pantai B-G-4.G1 yang mencapai total durasi pengeboran tercepat, sumur TN-G473 yang berada di area Tunu dan menggunakan *Rig Maera* ini berhasil melakukan durasi kecepatan pengeboran rata-rata pada 24 jam pertama, dengan kecepatan 141 m/jam *On Bottom Rate of Penetration* (OB ROP) yang merupakan hitungan kecepatan dalam pengeboran, dengan pengeboran formasi sepanjang 2303 meter pada 9 Maret 2020 yang lalu. Percepatan pengeboran ini berhasil menghemat biaya hingga 300 ribu dolar AS.

Perlu diketahui, pengeboran 24 jam pertama biasanya dilakukan dengan pencapaian panjang 1400 meter. "Jadi, bisa mengebor hingga sepanjang 2303 m/24 jam dan nihil kecelakaan kerja, hal ini merupakan pencapaian yang luar biasa," ungkap Crisa Agriawan, Kepala Departemen Drilling Delta. Sebelumnya di tahun 2019, tim pengeboran PHM telah berhasil mengebor sumur TN-N163 dengan panjang 2132m/24 jam dengan kecepatan 92m/ jam OB ROP.

Aspek-aspek pendukung pencapaian ini adalah dengan memaksimalkan desain dan parameter dalam pengeboran, yakni dengan memodifikasi putaran pipa yang biasanya maksimum di 200 *Rotation per Minute* (RPM) menjadi 230 RPM dengan aliran pemompaan lumpur hingga 2900 *litter per minute* (lpm) yang biasanya hanya sekitar 2400 lpm, menggunakan bit hidrolik yang biasanya ukurannya 3 *House Power Per Square Inch* (hp/in<sup>2</sup>) kini menjadi 5,3 hp/in<sup>2</sup>.

Selain itu, setiap penyambungan koneksi pipa juga dilakukan percepatan. "Pada umumnya setiap penyambungan pipa memakan waktu 15 menit dengan total penyambungan bisa mencapai ratusan pipa, kami membuat modifikasi dan efisiensi sehingga berhasil melakukannya hanya dalam tempo 6 menit per pipa," imbuh Crisa.

Masih banyak aspek teknis lainnya yang mendukung pencapaian ini, namun yang terpenting adalah kerja sama tim yang baik, solid, dan penuh motivasi. Crisa juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh engineer yang terlibat dalam pengeboran TN-G473, yakni: Andre Wiharja, Surikno Sugiarto, Ryan Wijaya, Setioadi, Praja Hadistira, Alfianoor Yudhatama; dan juga para Company Men yakni Daniel Sitompul, Tri Sulistiono, Escodianto Hutabarat, dan Anggara Warsita. "Tentunya terima kasih juga kepada seluruh kontraktor di *Rig Maera* yang sangat berperan besar dalam pencapaian ini," tambah Crisa.

Surikno Sugiarto, salah satu anggota dari tim pengeboran TN-G473 yang baru saja memasuki masa punakaryanya di Bulan Juli yang lalu mengatakan bahwa proyek ini merupakan kenang-kenangan yang tidak terlupakan. "Semoga suatu saat nanti, *record* ini dapat terpecahkan dengan pengeboran yang lebih cepat lagi," tambahnya.

Fata Yunus, *Vice President Well Construction and Intervention* (WCI) mengungkapkan penghargaan kepada seluruh tim atas pencapaian yang diraih pada tahun ini. Ia mengatakan bahwa ke depannya WCI harus terus berinovasi untuk memperpanjang umur produksi pengeboran WK Mahakam.

"Klaim bahwa pengeboran yang sudah di *plateau / limit performance* beberapa tahun terakhir, justru membuat tim WCI semangat untuk tetap berinovasi demi kelangsungan pengembangan migas di WK Mahakam," imbuhnya. Ia juga menambahkan bahwa semua pencapaian dilakukan dengan pembelajaran yang detail dengan tetap memprioritaskan keselamatan.



Tim Maera yang terlibat di pengeboran TN-G473. Foto diambil sebelum pandemi COVID-19

Dalam pengeboran kedua sumur TN-G473 dan B-G-4.G1, digunakan SF-05. Yakni lumpur pengeboran berbahan baku minyak (*oil base*) yang diproduksi oleh Pertamina RU V. "Dengan menggunakan SF-05, kita bersinergi antar anak perusahaan Pertamina, dan karena ini buatan lokal, biayanya lebih murah dibandingkan bahan lumpur yang kita gunakan sebelumnya," tutup Fata.

## THE FACE OF PHM

## Berharap Ada Peningkatan Jumlah Pekerja Perempuan di Industri Migas

Sebagai sarjana teknik mesin, Ana Sri Redjeki (OFF/WLC/WLO1) tidak pernah bercita-cita akan bekerja di industri hulu migas. Waktu mendaftar untuk bekerja ke operator di Wilayah Kerja (WK) Mahakam ketika itu, dia sempat menyangka bahwa perusahaan yang sedang ia lamar bergerak di sektor manufaktur atau konstruksi. Namun ia tetap tekun mengikuti pelatihan yang diberikan pada saat awal bekerja, sampai akhirnya dia mencintai pekerjaan yang ia geluti dan pada tahun 2018 Ana berhasil menjadi *Day Company Woman* pertama di PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM).

Tidak terasa, tahun 2020 ini genap 10 tahun Ana bekerja di Wilayah Kerja (WK) Mahakam. Pada awalnya ia mengaku hanya mengikuti ajakan teman-temannya untuk mendaftar pekerjaan melalui program *Drilling Supervisory Training-7* (DST-7), yakni program *Management Trainee* untuk bidang *drilling* yang dikampanyekan oleh perusahaan yang menjadi operator WK Mahakam pada saat itu ke beberapa kampus, termasuk ke Universitas Brawijaya tempat dia menyelesaikan pendidikan sarjana tekniknya. "Semula hanya ikut-ikutan teman, tapi ibu saya berdoa dengan luar biasa, saya berhasil mengikuti berbagai tahapan proses rekrutmen dan menjadi satu-satunya perwakilan universitas dan juga satu-satunya perempuan yang berhasil masuk ke dalam program DST-7," katanya.



Keseharian Ana sebagai *Day Company Man* di Rig  
Semua foto diambil sebelum pandemi COVID-19.



Ana (tengah) bersama rekan-rekan PHM & kontraktor di Rig Tasha

Setelah bergabung, Ana dan seluruh tim DST-7 langsung diterjunkan untuk merasakan langsung bekerja dengan para kontraktor. Selain itu, mereka juga mendapatkan pelatihan untuk mendukung kompetensi teknis selama 18 bulan. "Dari awal mengikuti pelatihan saya merasa suka dengan pekerjaan ini, apa lagi tidak perlu mengenakan baju resmi, cukup mengenakan *coverall* saja," tambah Ana sambil tersenyum.

Dalam perjalanan waktu, Ana pun berkesempatan merasakan beberapa posisi dan peran dalam kegiatan *drilling*. Mulai dari *Night Company Man* (2012-2015), lalu bergabung di tim *Drilling Engineering* di Balikpapan hingga tahun 2018, dan pada Agustus 2018 ia menjadi perempuan pertama dengan peran sebagai *Day Company Man* (*Company Woman*) di PHM dan bertugas di Rig Hakuryu-14 hingga tahun 2019, lalu ditransfer ke Rig Tasha hingga berakhirnya kontrak *rig* tersebut pada April 2020. Kini ia menjadi perwakilan PHM untuk membantu PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur yang juga merupakan Anak Perusahaan (AP) dari PT Pertamina Hulu Indonesia.

Saat ditanya mengenai perasaannya terpilih menjadi *Company Woman* pertama di PHM, ia mengatakan bahwa pada saat ini sebenarnya sudah mulai banyak *Day Company Man/Engineer Field* berjenis kelamin perempuan di perusahaan lain. "Namun bagaimana pun juga, saya pernah baca data yang menyatakan proporsi pekerja perempuan di *oil & gas* hanya mencapai 10%. Saya sungguh bersyukur dengan adanya *diversity program* di PHM dan bangga bisa mendapat kesempatan untuk menduduki posisi tersebut," kata Ana. Menurutnya, kesempatan bagi para wanita untuk berkecimpung di industri migas sekarang terbuka luas. "Tapi juga harus didukung dengan akses untuk mencapai kesempatan tersebut," tambahnya.

Ana mengamati telah terjadi peningkatan perekrutan kaum perempuan untuk bekerja di industri migas. Dia berharap ke depannya kesenjangan jumlah pekerja pria dan wanita khususnya di PHM dapat mengecil.



Ana saat bekerja di Rig Hakuryu14

"Sekarang sudah mudah menemukan perempuan pekerja di setiap divisi bahkan juga di *service company*. Selama karir saya, jumlah perempuan terbanyak bekerja di sebuah rig per periode bisa mencapai 6 orang dari total 120 pekerja, atau sekitar 5 persen. Semoga ke depannya bisa semakin meningkat," katanya.

Ana menambahkan, sebagai perempuan yang menangani kegiatan pengeboran, maka selalu menjadi tantangan untuk dapat menempatkan diri dengan baik. "Utamanya sebagai *leader* di suatu jenis pekerjaan yang sampai saat ini masih didominasi oleh kaum pria. Sehingga saya harus berusaha supaya bisa dilihat, diakui, didengar, dan mendapat *respect* secara profesional dari rekan kerja kita," kata Ana. Dia mempraktekkan bahwa pendekatan personal yang baik menjadi salah satu metode yang ampuh untuk mengatasi tantangan itu.

## BURNING SPIRIT

## “Lapak Cinta Mahakam” Ekspresi Kepedulian Pekerja SPS Kepada UKM dan Lingkungan

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak kepada hampir semua sektor kehidupan, tidak hanya dirasakan oleh insan PHM, namun juga masyarakat yang tinggal di sekitar Wilayah Kerja (WK) Mahakam. Menyadari akan hal ini, pekerja di Lapangan SPS berinisiatif untuk membantu menggerakkan roda perekonomian masyarakat di sekitar site, antara lain dengan membuka Lapak Cinta Mahakam, yang juga mengedepankan aspek cinta lingkungan.

Pada awalnya, produk-produk olahan pangan UKM binaan PHM dipajang dan menjadi teman ngemil di area Ngopisiatif, yakni tempat yang dibuat untuk mempromosikan berbagai program PROPER Lapangan BSP. Namun ternyata peminat panganan kecil tersebut meningkat, sehingga kini produk tersebut dijual belikan. Tidak ada yang menjaga di lapak itu. “Para pembeli cukup mengambil produk yang diinginkan, mencatat nama mereka dan barang yang diambil, lalu meletakkan uang pembayarannya di kotak kejujuran,” kata Johannes Anton Witono (OFS/SPS) yang akrab dipanggil Anton, inisiator gagasan ini.



Pekerja SPS membayar produk dengan memasukkan uang ke “kotak kejujuran”

Anton tergerak untuk membantu para pengusaha UKM binaan PHM, karena mereka juga terpuak oleh dampak pandemi. Dengan persetujuan RSES SPS, ia bersama Muhamad Saleh (OFS/SPS/S&E), selaku perwakilan SDS di Lapangan SPS, dan Guntur Darja Wijaya (OFS/SPS/S&E) selaku inisiator Ngopisiatif merealisasikan Lapak Cinta Mahakam.

“Semua aspek mulai dari logistik, keuangan, dan lingkungan sudah kami pikirkan dan dipresentasikan agar inisiatif ini dapat berjalan aman dan lancar,” tambahnya. Nama Lapak Cinta Mahakam dipilih karena para pembelinya adalah pekerja di Mahakam, untuk masyarakat Mahakam, dan juga untuk lingkungan Mahakam.

Aspek lingkungan yang dimaksud Anton adalah ide untuk mengirimkan plastik bekas produk yang dibeli ke Tempat Pemilahan Sampah (TPS) Plastik yang juga dibina oleh



PHM di Kelurahan Sanipah untuk dijadikan *ecobrick*. “Jadi bagi pembeli yang mengembalikan plastik kemasannya mendapatkan diskon sebesar Rp 1.000,” katanya.

Tim Lapak Cinta Mahakam senantiasa memperhitungkan stok barang penjualan mereka mengingat hampir seluruh produk yang dipasok cukup laris terjual. Produk yang paling laku adalah makanan seperti amplang, cimi-cimi, keripik pisang. Lapak ini juga memudahkan karyawan. “Sekarang lebih mudah mencari *snack* untuk teman selagi bekerja. Buat oleh-oleh juga menarik, apa lagi kami sekarang *on-duty* selama 28 hari, jadi pulang ke keluarga tidak dengan tangan kosong,” ungkap Arif Yulianto (LSA/OFF/LOG), salah satu pelanggan. Menurut Arif pemberian diskon Rp 1.000 untuk setiap pengembalian plastik kemasan juga menambah minat berbelanja di Lapak Cinta Mahakam.

Omzet UKM binaan PHM juga ikut meningkat signifikan. “Sebelumnya hasil penjualan sekitar Rp 2 juta per bulan, kini bisa mencapai Rp 5 juta hanya dalam waktu 3 minggu,” ungkap Muhamad Saleh, yang banyak berhubungan dengan para pengrajin. Ia menambahkan bahwa pembeli terbesar produk UKM binaan PHM berasal dari SPS.

“Kami sangat terbantu dengan pembelian produk-produk UKM oleh teman-teman SPS. Sebelumnya, pembelian di bulan Maret sempat turun drastis karena pesanan produk untuk souvenir dari Balikpapan berhenti total,” ungkap Anna Mardiana, Ketua Pengelola Outlet Urang Handil, yang memasarkan produk UKM binaan PHM di Muara Jawa.



Foto kiri – kanan: Beberapa produk UKM yang dijual di Lapak Cinta Mahakam

Peminat Lapak Cinta Mahakam kini semakin banyak. Setelah sosialisasi yang dilakukan oleh Anton dan tim pada saat rapat internal seperti HSE Weekly, Anton pun meminta bantuan tim Communication & External Affairs untuk mempublikasikan melalui MahakamNet. “Antusiasmenya semakin tinggi. Ke depan kami akan menambahkan etalase seperti di dekat restaurant dan area workshop, agar teman-teman yang bekerja di luar building tidak perlu jauh-jauh datang ke area Ngopisiatif,” ungkap Anton.



Salah satu pembeli mencatat produk yang dibeli di Lapak Cinta Mahakam.

Foto-foto oleh: Adi Bramantyo (OFS/SPS/PRS)

Akan bagus bila inisiatif seperti Lapak Cinta Mahakam juga menjadi inspirasi bagi lapangan PHM lainnya untuk membantu UKM di sekitarnya. Anton berharap ke depannya sudah ada contoh *ecobrick* berbentuk kursi atau meja di area Ngopisiatif. “Jadi selain mendukung perekonomian masyarakat dan lingkungan, teman-teman juga bisa lihat hasil jadi dari pengembalian plastik mereka selama ini,” tutup Anton.



# 5 Instrumen Investasi Populer

Oleh: Indra Soeharto (FCB/OPS/WCI)



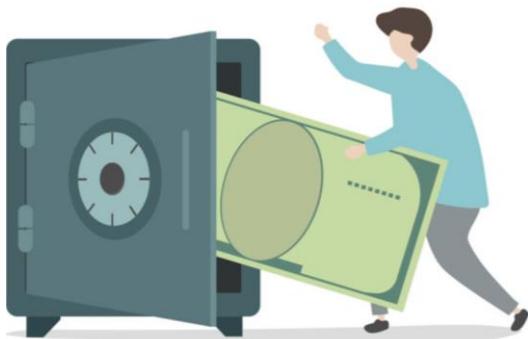
Di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 saat ini, kita dituntut untuk lebih berhati-hati dan cermat mengelola keuangan. Menyimpan uang untuk tujuan kebutuhan di masa depan memerlukan strategi yang jitu agar tidak salah langkah.

Tingkat inflasi yang tinggi dan berubahnya pola konsumsi, membuat kita tidak bisa mengandalkan hanya satu instrumen untuk menyimpan uang. Agar dapat memenuhi kebutuhan di masa depan, pilihan investasi yang tepat menjadi kunci agar kita dapat melakukan perencanaan sesuai tujuan keuangan yang ingin dituju.

Ada berbagai instrumen investasi selain tabungan, yang dapat dipilih. Mari kita lihat satu persatu:

## 1 Deposito

Instrumen ini sebenarnya mirip dengan tabungan dan banyak dipilih oleh investor pemula, karena risiko yang rendah. Ada 2 hal yang membuat deposito berbeda dengan tabungan: tingkat imbal hasilnya yang lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan biasa, dan adanya waktu jatuh tempo/tenor, mulai dari 14 hari, 1 bulan, hingga 24 bulan. Selama jangka waktu tersebut, dana yang disimpan deposito tidak dapat dicairkan. Kalaupun bisa, akan dikenakan denda/penalti yang harus dibayar.



## 2 Emas

Instrumen ini banyak diminati, karena resiko yang relatif rendah dan tren harga emas yang cenderung stabil dan naik. Jika memilih emas sebagai investasi, disarankan memilih emas batangan karena nilai emas jenis ini sifatnya murni. Jangan lupa siapkan juga tempat untuk menyimpan emas fisik yang kita beli. Jika tidak ingin pusing menyimpan emas secara fisik, pertimbangkan untuk membeli emas melalui "tabungan emas" yang ditawarkan oleh beberapa bank atau kanal lainnya.



## 3 Reksa Dana (RD)



Instrumen investasi ini prinsipnya mengumpulkan dana dari investor untuk kemudian diinvestasikan kembali ke berbagai instrumen investasi yang tersedia di pasar modal. Ada beragam jenis reksadana, tergantung dana dialokasikan ke instrument mana oleh Manajer Investasi, antara lain RD pasar uang, RD Pendapatan Tetap, RD Saham, RD campuran dan RD Index. Masing-masing jenis RD punya potensi imbal hasil dan risiko yang berbeda-beda.

## 4 Saham



Memiliki saham artinya menguasai sebagian kepemilikan atas perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Investasi saham memiliki karakteristik yang bersifat *high risk, high return*. Imbal hasil investasi saham bisa datang dari 2 sumber: yang pertama dividen merupakan bagian laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Sementara yang kedua adalah pertumbuhan nilai saham itu sendiri (*capital gain*).

Karena pergerakan harga saham yang sangat *volatile* dan cepat, sebagai karyawan kita dituntut untuk menjaga profesionalisme dengan fokus menjadikan saham sebagai alat investasi jangka panjang. Bijaklah dalam mempergunakan waktu bekerja saat melakukan investasi saham.

## 5 Properti

Ini termasuk investasi favorit, karena nilainya stabil dan cenderung naik. Hal penting yang harus diperhatikan adalah: pastikan legalitas kepemilikan saat membeli properti. Jangan tergiur harga murah, ternyata propertinya bermasalah. Juga, bila propertinya berupa bangunan, perhitungkan tentang potensi kerusakan bangunan yang mungkin akan terjadi di jangka panjang.



Apapun yang dipilih, ada 2 hal harus selalu diingat: kenali dan pelajari dengan baik, salah satunya instrumen yang kita pilih termasuk yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selalu camkan hukum besi investasi di benak kita: *high risk = high return*. Ini penting supaya kita tidak mudah terkecoh dengan iming-iming investasi bodong yang tampak manis di depan, namun ujung-ujungnya malah merugikan.

Selamat berinvestasi!

## SHOWCASE WALL



## Ayo Berkebun di Masa Pandemi

Beberapa karyawan PHM telah mengembangkan hobi baru: bercocok tanam. Kegiatan itu layak ditiru karena selain bermanfaat bagi lingkungan, juga membantu meningkatkan kemampuan kita mengelola emosi, meredakan gejala depresi dan gangguan kecemasan, hal yang banyak terjadi sebagai dampak pandemi COVID-19. Radita Arindya (NPU/ ECP/CST/OPT), menikmati kesenangan karena dapat merawat berbagai tanaman, baik di rumahnya di Bintaro, Tangerang Selatan, saat *off-duty* maupun saat *on-duty* di lokasi kerjanya *site North Processing Unit (NPU)*. Kebahagiaan yang sama juga dirasakan Haris Kurniawan Hidayat (GSR/TEC/PTS/OTR), yang tinggal di Balikpapan.

Kepada *Energi Mahakam*, Radita menuturkan di sekitar tahun 2016, site NPU pernah mengadakan lomba pemanfaatan lahan kosong untuk ditanami. Dia pun mengajukan proposal untuk membuat taman. "Alhamdulillah saya menang, dan diserahkan untuk merawat sepetak lahan di NPU yang saya tanami tumbuh-tumbuhan hingga sekarang," katanya. Di situ dia menanam beberapa jenis pohon buah-buahan seperti mangga dan jambu dan berbagai jenis tanaman hias. Beberapa rekan kerjanya di site NPU menyebut, lahan tersebut "Tamannya Pak Radita."



Berbagai jenis tanaman buah-buahan dan tanaman hias di lahan di NPU yang di kelola oleh Radita Arindya



Radita Arindya kerap membagikan beberapa tanaman herbal yang ditanam di rumahnya kepada tetangga yang membutuhkan

Saat *off duty*, kegiatan ini berlanjut, karena hobi menanam di rumah memang sudah lama ditekuninya. Beberapa jenis tanaman herbal kerap dia bagikan kepada tetangga yang membutuhkan. "Untuk tanaman herbal seperti sirih dan jahe, mereka tinggal minta," tuturnya. Radita memang lebih memilih menanam beberapa jenis tumbuhan yang dikategorikan sebagai apotik hidup atau pun yang menghasilkan buah.

Bagi Haris Kurniawan Hidayat (GSR/TEC/PTS/OTR) kondisi pandemi juga memberi peluang untuk menekuni kegiatan menanam. Hal itu juga seperti mengingatkannya pada masa kecilnya sebagai anak dari keluarga petani yang tinggal di desa. Bercocok tanam mengobati kerinduannya akan sawah-sawah di kampung halamannya.

Haris mengubah taman kecil di rumahnya untuk menanam terong, tomat, kacang panjang dan timun. Walau tidak banyak, hasilnya dia konsumsi sendiri. "Beda rasanya makan hasil tanaman sendiri dengan membeli, ada kepuasan tersendiri," katanya.

Namun dia mengakui menanam tumbuhan di Balikpapan tidak mudah. Pertama, jumlah toko bibit tumbuhan tidak banyak, sehingga harus tahu kemana membeli bibit. Kedua, tanah di Balikpapan cenderung berpasir dan lempung, sehingga tumbuhan sulit tumbuh. "Saya memberi perlakuan tanahnya dengan pupuk kandang kambing, sehingga menjadi lebih subur untuk tanaman," jelasnya. Karena halaman rumahnya terbatas, dia memilih teknik tumpang sari dalam menanam sayuran. Dengan teknik ini,

karena masa panen tiap tanaman berbeda-beda, maka dia bisa panen terus menerus. "Sehingga masa menunggu panen tidak terasa, karena selalu ada yang bisa dipetik," katanya.

Bercocok tanam terbukti memberikan kebahagiaan, terutama saat masa panen tiba, apalagi bila bisa berbagi dengan tetangga-tetangga terdekat. Untuk pemula, Haris menyarankan agar mulai dengan menanam kangkung atau cabe. Selain mudah tumbuh, perawatan kedua jenis tanaman ini juga relatif mudah. "Kalau panen, kita bisa buat tumis kangkung dengan kombinasi keduanya," kata Haris sambil tertawa.



Haris Kurniawan Hidayat menunjukkan lahan yang beralih fungsi menjadi kebun sayur mayur di halaman rumahnya

SHOWCASE WALL

# Berjuang Melawan Pandemi Lewat Alunan Nada

Masa pandemi tidak menjadi halangan bagi insan PHM untuk terus berkarya. Energi Mahakam menerima empat karya dari karyawan yang ingin menyampaikan pesan agar kita tidak menyerah dan bersama-sama berjuang menghadapi situasi pandemi ini.

## 1. PHM Choir (Balikpapan)

KEBYAR – *KEBYAR* menjadi lagu yang dipilih oleh tim PHM Choir didorong rasa ingin membangkitkan cinta tanah air dan semangat kebanggaan terhadap Indonesia. Semangat ini ingin mereka bagikan kepada segenap Perwira PHM agar dalam pandemi COVID-19 ini kita tidak pantang menyerah dan bersatu memerdekakan bangsa kita ini dari virus COVID-19.

Menurut KBBI kebyar artinya bergemerlapan, bersinar - sinar. Tim paduan suara menganalogikannya sebagai pelangi dalam gemerlap warna yang memunculkan keindahan. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang terdiri dari beragam suku, ras, agama, golongan, budaya dan bahasa tetap semangat menjaga persatuan untuk bersama-sama berjuang melawan COVID-19.

PHM Choir sudah beberapa kali tampil seperti di acara Ensemble bertajuk *Byar Pet* (2015) yang kemudian berlanjut ke acara serupa *Merangkul Lara* (2016), dan *17 Gajah* (2017), dan juga acara Kartini PHM pada April 2018.

## 2. Truly Pinanti Sastra (FO/CPS)



Truly Pinanti Sastra saat tampil di EAN 2016

MELALUI lagu, Truly percaya kita bisa menyampaikan sebuah pesan. Lagu yang dibawakannya pada kesempatan ini adalah *Hymne Pertamina*. Bagi Truly, lirik "Pertamina Semangat Terbarukan" yang terdapat pada lagu ini sangat relevan dengan kondisi saat ini sekarang, di mana seluruh dunia sedang berusaha untuk menstabilkan kondisi negara menghadapi pandemi COVID-19 termasuk Indonesia.

Truly berharap, melalui lagu ini, seluruh Perwira PHM dapat terus memperbarui semangat menciptakan inovasi, menjaga profesionalitas, dan menjaga imunitas. Lagu ini memiliki karakter progressive chord yang cukup easy listening sehingga bisa masuk ke semua kalangan penggemar musik.

Truly mengawali belajar piano klasik sejak umur 6 tahun di Pekanbaru. Setelah 6 tahun mengikuti kursus, dia memutuskan berhenti dan fokus pada pengembangan secara otodidak dengan menguatkan *active-listening* dan membaca banyak referensi lagu, khususnya aliran klasik dan pop. Semasa kuliah, Truly juga aktif bermain piano untuk mengiringi paduan suara, *wedding singer*, band, ibadah rutin di gereja, dan mengisi *background soundtrack* drama musikal.

## 3. Paguyuban Angklung Mahakam (PAM)

PAM memilih lagu *Tanah Airku*, untuk mengingatkan kita agar selalu mencintai tanah tumpah darah kita. Dengan memainkan lagu ini menggunakan angklung bersama-sama di masa pandemi, PAM ingin mengingatkan Perwira PHM harus bangkit bersama untuk mempertahankan Tanah Air, dengan senantiasa menjaga kesehatan kita agar situasi pandemi ini segera berakhir.

Paguyuban Angklung Mahakam merupakan wadah bagi karyawan PHM di Balikpapan beserta keluarga yang berminat memainkan dan mempelajari angklung.

PAM telah mengadakan pagelaran angklung "Ngarulung Angklung" pada 14 Desember 2019, berkolaborasi dengan 150 musisi menggunakan 290 angklung membangun Mahakam dalam harmoni. PAM juga pernah mengisi acara pada sejumlah pagelaran musik tradisional di Balikpapan seperti: *17 Gajah*, *Megatruh*, *Byar Pet* dan beberapa acara lainnya.



Paguyuban Angklung Balikpapan (PAM) saat berkolaborasi menghadirkan lagu Tanah Airku

## 4. The Company Band (Kolaborasi HCA & SPS)

THE COMPANY BAND, yang terbentuk November 2018, juga memilih *Kebyar-kebyar*, lagu yang pertama kali diperkenalkan oleh alm. Gombloh. Namun The Company Band mempunyai alasan lain saat memilih lagu ini: melalui lagu ini, di tengah situasi pandemi, agar seluruh karyawan PHM baik di lapangan, kantor, dan rumah terus berkobar semangatnya, sehingga para pekerja PHM dapat menjadi pemenang melawan pandemi ini.



The Company Band saat menyanyikan lagu Kebyar-Kebyar

Vocal	:	Achmad Prasetyo (LSA/OFF/LOG)
Gitar	:	Totok Purwono (DLT/WLI)
Gitar	:	Madyo Satriyo (LSA/OFF/LOG)
Bass	:	Jhon Sihombing (LSA/OFF/LOG)
Vocal	:	Aldo Selvino (ECP/QSE/OPS)
Judul Lagu	:	Kebyar – Kebyar (Cover Lagu Kebangsaan)

Scan QR Code untuk menyaksikan Video-video diatas atau Klik: <https://www.energimahakam.com/>  
Password : EnergiMahakam



Personel PHM Choir saat menyanyikan lagu Kebyar-Kebyar



OUR VOICE

# Kemampuan dan Keahlian Baru yang Saya Dapatkan Dalam Proses Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)



**ABDEL MOHAMMAD DEGhati (FO/WPT/TTH)**



Pandemi COVID-19 ini kalau ditelisik ada hikmahnya juga buat saya. Karena takut beli makanan di luar, jadi saya mau tidak mau belajar masak sendiri. Awalnya cuma bisa masak air dan paling bagus masak mie instant. Tetapi karena sering mencoba memasak sendiri, akhirnya sekarang saya sudah mahir layaknya seorang chef. Untuk menu Sop, Chicken Katsu, bahkan Sate Maranggi bolehlah diadu dengan masakan yang ada di restoran. Lumayan jadi ada keahlian baru di masa-masa sulit ini dan berguna untuk diri sendiri dan keluarga di masa depan. Sudah siap menjadi mantu lidaman.

**DONI AGUS SUMITRO (TTH/SPU/SE)**



Sejak awal masa Pandemi COVID-19, kami sekeluarga bergotong royong membersihkan rumah. Terlebih di masa karantina mandiri, apapun saya rapihkan dan bersihkan. Dari mulai *player vinyl*, kaset, rak cd, buku buku, *kitchen set*, bahkan sampai pernak pernik milik istri pun saya susun dan rapihkan. Rumah jadi kelihatan rapi dan bersih. Dan tentunya saya sekarang makin disayang sama istri.

**KARINA SARI (WCI/DLT/WLC/ENG)**



Hal baru yang saya dapatkan selama persiapan *new normal* adalah memiliki *health awareness* dimana sekarang saya dan keluarga terbiasa untuk sering mencuci tangan, berolahraga yang rutin, tidur cukup, mengonsumsi buah dan sayur guna tetap menjaga imunitas. Saya juga menjadi pribadi yang semakin sabar karena saya sering mendampingi anak saya dalam belajar di rumah secara online, dan saya semakin sadar betapa hebat peran seorang guru di sekolah selama ini.

**JUWAINI FAHMI (LSA/DLT/LOG)**



Kebetulan istri saya di rumah sudah lama menjalankan usaha *home bakery* kecil kecilan yang dipasarkan secara online. Kalau saat sebelum pandemi saya hanya bertugas sebagai juru foto untuk publikasi pemasaran. Semenjak pandemi dan era *New Normal*, saya naik jabatan menjadi staf khusus timbang menimbang bahan dan spesialis oven/baking. Sedikit banyak saya sudah hafal takaran jitu dari komposisi bahan beberapa produk *bakery*, serta makin pintar untuk membuat roti agar tidak terlalu mentah dan tidak juga gosong. Doakan saya ya agar nanti bisa naik pangkat lagi menjadi juru *mixing* adonan hehehehe.

**ARIE FEBRYAN (FAB/TRE)**



Kondisi sekarang ini tidak seharusnya menjadi alasan bagi kita untuk berhenti melakukan aktivitas positif, salah satunya berolahraga. Penyesuaian tentunya diperlukan, misalnya dulu latihan di *gym* sekarang area rumah jadi *gym* pribadi, dulu latihan rame-rame sekarang latihan sendiri atau latihan bersama via *vidcon*. Banyak yang kurang semangat latihan dengan alasan alat di rumah tidak lengkap, namun bagi saya pribadi, kondisi ini malah membuat saya lebih *explore* untuk latihan dengan *body weight*. *Push-up*, *sit-up*, *burpees*, *high knees*, *butt-kicker*, *air-squat*, *plank* jadi menu utama latihan sekarang. Tubuh tetap fit dan hati senang. Jadi mau seperti apapun, kembali ke *mind-set* kita untuk menerima perubahan dan tetap disiplin dengan pola aktivitas positif kita masing masing.

**SADEKO TUKUL (LSA/OFF)**



Saya jadi makin fasih berbelanja segala kebutuhan secara daring, yang saya temukan banyak keuntungannya. Selain banyak diskon dan *free ongkir*, bisa menghemat waktu dan tenaga juga. Saya dan keluarga juga belajar membuat aneka cemilan dan racikan kopi lewat youtube. Keluarga senang dan semakin bonding. Rasanya saya sekeluarga juga menjadi makin baik dalam menjaga kesehatan. Ini durasi terlama kami tidak kena flu, biasanya ada saja yang flu dikit dikit atau rasa kurang fit. *New Normal in many ways can be made better normal...*



Untuk edisi mendatang, kami ingin mendengar pendapat keluarga besar PHM tentang: **"Pandemi COVID-19 telah mengubah banyak hal. Sebisa mungkin, semua kegiatan kita lakukan #dirumahaja. Kalau bisa berandai-andai, setelah pandemi berlalu hal apa yang paling ingin Anda lakukan? Intip referensi pilihannya di rubrik 'Highlight of Today's Issue: Setelah Pandemi, Kamu Masuk Tim Mana? (hal. 18)'"**

Kirim jawaban terbaik Anda ke: [audrie-magdalena.napitupulu@mitrakerja.pertamina.com](mailto:audrie-magdalena.napitupulu@mitrakerja.pertamina.com)



ENTERTAINMENT PACK

## Rekomendasi Serial Drama Korea Untuk Para Pemula



Weanny Hikmat  
(ACE/CEA/M&V)

Sebelum membaca artikel ini lebih lanjut, saya perlu memberikan *disclaimer* bagi para pembaca Energi Mahakam yang belum pernah namun berencana untuk menonton Drama Korea (drakor) agar dapat menyiapkan diri baik secara mental, waktu, dan juga energi. Pasalnya, tontonan asal negeri ginseng ini kemungkinan besar akan merasuki dan membuat para penontonnya keranjingan. Jadi bersiaplah untuk tanpa sadar ikut tersenyum, tertawa terbahak-bahak, dan juga menangis tersedu-sedu, atau bahkan berteriak karena frustrasi ketika Anda menonton serial drakor. Namun pastikan jangan sampai serial drakor ini mengganggu kegiatan dan profesionalisme kita, sehingga tidak menontonnya di waktu kita bekerja.

Keranjingan saya akan drakor diawali ketika serial *Crash Landing On You* ditayangkan. Dapat dibilang, hampir semua grup pertemanan saya membahas panjang lebar serial ini. Mungkin juga karena FOMO (Fear of Missing Out) yang saya rasakan, akhirnya setelah "pergulatan batin" yang cukup lama dan dengan pertimbangan "rasa setia kawan" saya memutuskan untuk ikut terjun ke dalam gelombang *K-Wave* melalui jalur *K-Drama* atau drakor, yang ternyata berjalan seiring dengan pengenalan *genre* musik K-Pop.

Sangat tidak mudah untuk memberikan rekomendasi serial drakor karena ada begitu banyak drakor yang bagus. Tapi bagi "pemula", drakor-drakor ini bisa menjadi awal dari hiburan yang menyenangkan.

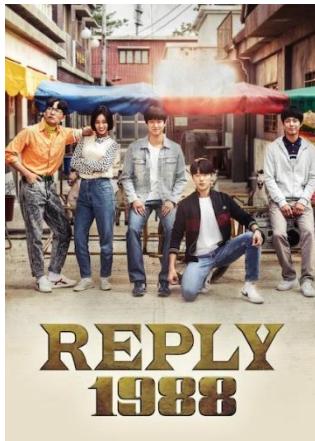


### Crash Landing On You

PEMERAN:  
Seo Ye-Jin  
Hyun Bin

Berawal dari Yoon Se-Ri (diperankan oleh Seo Ye-Jin), seorang wanita yang berasal dari keluarga kaya dan juga pengusaha sukses asal Korea Selatan (Korsel), mengalami kecelakaan terbawa angin kencang ketika bermain paralayang, sehingga mendarat di wilayah Korea Utara (Korut). Se-Ri kemudian bertemu dan diselamatkan oleh perwira Korea Utara, Kapten Ri Jeong-Hyuk (Hyun Bin). Serial ini selain dikemas dengan dialog yang *witty* (cerdik), juga menampilkan perbedaan antara Korsel dan Korut dalam hal budaya, gaya hidup. Apabila Anda ingin mempelajari Bahasa Korea lebih dalam kosa kata yang digunakan juga menggambarkan dengan -

detail status sosial-ekonomi para pemerannya. Kekuatan dari serial ini juga didukung dengan *soundtrack* yang *catchy* dan menghibur telinga sehingga serial ini sangat menyenangkan untuk ditonton.



### Reply 1988

PEMERAN:  
Go Kyung-Pyo,  
Lee Dong-Hwi,  
Hyeri,  
Park Bo-Gum,  
Ryu Hye-Yeong,  
Ryu Jun-Yeol

Drama ini menceritakan kehidupan persahabatan sekelompok 5 remaja berusia 18-19 tahun, Deok Sun (diperankan oleh Hyeri), Choi Taek (diperankan oleh Park Bo Gum), Jung-Hwan (diperankan oleh Ryu Jun-Yeol), Sun Woo (diperankan oleh Go Kyung-Pyo), dan Dong Ryong (diperankan oleh Lee Dong Hwi) yang tinggal di Ssangmun-Dong, sebuah lingkungan kecil di Seoul. Kehidupan mereka dipenuhi dengan perjuangan dan kenangan. Pengaturan lokasi, cerita, dan karakter di serial ini membuat kita merasa seperti melangkah ke mesin waktu dan mengingatkan kita akan kenangan terbaik yang kita lewati dalam hidup kita. Sebagian orang mungkin agak sulit untuk bisa menerima serial ini di awal-awal episode (saya termasuk salah satunya), tapi setelah memasuki episode ke-3, dengan sangat mengejutkan justru perasaan saya berbalik dan serial ini menjadi sangat menarik untuk terus diikuti. Akhirnya saya berpendapat *Reply 1988* adalah satu drakor terbaik yang pernah saya tonton.



### The King

PEMERAN:  
Lee Min-Ho, Kim  
Go-eun, Woo  
Do-Hwan

Alkisah seorang kaisar Korea bernama Lee Gon pemerannya Lee Min ho) mencoba untuk menutup pintu ke dunia paralel yang dibuka oleh pangeran Lee Lim ( diperankan oleh Lee Jung Jin ) dengan bantuan separuh dari *Manpasikjeok* , yakni seruling sakti kerajaan yang dicuri setelah pencurinya membunuh ayah Lee Gon . Dalam usahanya menghentikan ulah Lee Lim, Kaisar Lee Gon jatuh cinta kepada seorang detektif bernama Jung Tae eul (Kim Go eun ) yang berasal dari dunia paralel yang berbeda , yaitu Republik Korea Selatan. Serial bergenis drama fantasi ini merupakan *come back* aktor Lee Min Ho setelah kembali dari program *Wajib Militer* (Wamil).



### The Empress Ki

PEMERAN:  
Ha Ji-Won, Ji Chang-Wook, Joon Ji-Mo

Serial drama ini mengisahkan seorang wanita biasa bernama Ki Seung-Nyang (dimainkan oleh Ha Ji Won) yang lahir di zaman Goryeo (dinasti Korea antara tahun 918-1300an) yang akhirnya menikah dengan Kaisar Ta Wan/Huizong (diperankan oleh Ji Chang Wook). Walau Seung-Nyang seorang permaisuri dari Dinasti Yuan, namun cinta pertamanya adalah Wang Yoo (Joon Ji Mo) raja Goryeo. Drama ini penuh dengan intrik kekuasaan, politik dan cinta segi tiga antara Seung Nyang, Ta Wan dan Wang Yoo. Dengan latar belakang cerita masa lalu, serial ini cocok bagi penggemar sejarah. Jadi walaupun jumlah episode serial ini mencapai 53, Anda akan terus tertarik mengikutinya.



### The K2

PEMERAN:  
Ji Chang-Wook, Song Yoon-A, Cho Seong-Ha, Yoona

Kim Je Ha (diperankan oleh Ji Chang Wook) adalah seorang mantan tentara bayaran yang kemudian menjadi staf keamanan dengan kode panggilan K2 untuk perusahaan JSS. Je Ha ditugaskan untuk mengawal Choi Yoo Jin (diperankan oleh Song Yoon Ah), seorang putri keluarga konglomerat yang juga berstatus sebagai istri dari calon presiden Korsel, Jang Se Joon (diperankan oleh Cho Seong Ha). Se Joon memiliki seorang putri rahasia bernama Go Anna (diperankan oleh Yoona) yang disembunyikan dari publik karena merupakan putri gelap Se Joon bersama Um Hye Rin, kekasih Se Joon sebelum menikah dengan Yoo Jin. Kim Je Ha bertemu dengan Go Anna dan jatuh cinta kepada sang gadis yang pemalu dan memiliki sifat takut terhadap orang (antropofobia). Drama yang penuh dengan intrik politik dan bisnis ini dapat menjadi tontonan menarik bagi para penggemar serial *action* karena banyak menampilkan aksi laga.



ENTERTAINMENT PACK

PLAYLIST.....

## Lebih Dekat Dengan K-Pop, Musik yang Mendunia dari Negeri Ginseng!

*Anyeong!* Bagi sebagian orang, *Korean Pop* atau K-Pop, identik dengan penampilan menawan dari *oppa* (red: personel) *boyband* atau pilunya *soundtrack* drama korea (drakor). Lebih dari itu ternyata genre musik dari Korea Selatan ini menawarkan pilihan yang sangat beragam.

*Playlist* berikut bisa jadi alternatif untuk lebih mengenal *K-Pop* dari sisi yang berbeda. Mulai dari musik hip-hop seru kolaborasi **Jay Park, Hoody & Loco** – **All I Wanna Do** sampai dengan **Love Me Harder** – **WOODZ** yang sudah ditonton 12 juta kali di bulan pertama debutnya di kanal youtube. Yuk, warnai harimu dengan K-Pop hasil kurasi Winda Wiria Puspa (HSE/SAF/RAF) berikut.



Tiga cara untuk mendengarkan playlist:  
 - Scan QR Code  
 - Pada aplikasi Spotify ketik: Energy Mahakam #6  
 - Atau klik *link* berikut:

<https://spoti.fi/3hNA4Du>

TITLE	ARTIST
All I Wanna Do	Jay Park, Hoody, Loco
Some	SOYOU & Junggigo feat. Geeks Lil Boi
The Song	Zion.T
UN Village	BAEKHYUN
Come Over	DEAN, Baek Yerin
Wi Ing Wi Ing	HYUKOH
Only One	BoA
Love Scenario	iKON
Hold my Hand	LEE HI
Long Flight	TAEYONG
Cherry Blossom Ending	Busker Busker
Eyes, Nose, Lips	TAEYANG
This Is Love	Super Junior
You Were Beautiful	Day6
Love Me Harder	WOODZ



Winda Wiria Puspa (HSE/SAF/RAF)

HIGHLIGHT OF TODAY'S ISSUE

## Setelah Pandemi, Kamu Masuk Tim yang Mana?

Hampir 7 bulan terakhir kita berada di tengah situasi pandemi. Tentunya kita semua berharap pandemi ini segera berakhir. Banyak hal yang kita rindukan selama ini. Sambil menunggu di rumah, yuk berandai-andai, kira-kira setelah pandemi berlalu, Anda akan masuk tim mana, ya? Kalau sudah ketemu jawabannya, jangan lupa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rubrik *Our Voice* (hal 16) dan mengirimkan ke tim redaksi Energi Mahakam.

Foto oleh: Ronald Atasi (DP/PEP/OPL), Dahlia Amanda (HRO/TRG), Jodi Astorifa Anggoro (TEC/GIM/GSA), Licha Permata (HSE/ENV/ENG), Hendrayanto (OFS/SPS/PRP), Dewi Shinta (ECP/CST/ OPB). Semua foto diambil sebelum pandemi COVID-19.

TIM JALAN - JALAN



TIM MAKAN-MAKAN



TIM BAHAGIA  
SCHOOL FROM HOME IS OVER



TIM NGOPI-NGOPI



TIM OLAHRAGA BERSAMA



TIM HAMIL LAGI



## HIGHLIGHT OF TODAY'S ISSUE

## PHM Menyapa Masyarakat Sekaligus Berbagi Ilmu Melalui *Instagram Live*

Di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB), acara tatap muka secara langsung tidak dapat dilakukan seperti sebelumnya. Namun kondisi ini tidak menghalangi PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) untuk terus berupaya meningkatkan *visibility* Perusahaan kepada para pemangku kepentingannya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memaksimalkan platform digital khususnya Instagram. Melalui akun resmi PHM yaitu @pertaminahulumahakam diuncurkan program *Instagram Live* dengan judul Ngebahas Berbagai Topik Seru (NGEBOR).



Lily Oktari (SRC/CRP/CPM) saat menjadi pembicara di NGEBOR PHM

Program berbagi ilmu secara daring dianggap sangat efisien dan diminati oleh banyak orang khususnya dalam beberapa bulan belakangan sejak adanya pandemi. Tidak ingin melewatkan kesempatan ini, setiap hari Rabu dari tanggal 29 Juli hingga 16 September yang lalu, PHM mengadakan program diskusi yang bertajuk NGEBOR. "Acara ini kami adakan sebagai bagian dari program *stakeholders engagement*, dalam hal ini *engagement* langsung bersama Sobat Mahakam (sebutan bagi netizen pengikut akun PHM di Instagram) di mana pun mereka berada," kata Weanny Hikmat (CEA/ M&V) selaku penancang kegiatan ini.

Program NGEBOR yang dibawakan oleh para perwira PHM ini berisi sesi diskusi antara moderator dan pembicara serta tanya jawab di akhir sesi. Setiap minggunya, program ini menampilkan topik-topik menarik yang berhubungan dengan kegiatan profesional maupun non-profesional dari para pekerja PHM. "Mulai dari topik inovasi bisnis minyak dan gas, olah raga, sampai *sharing* langsung dari COVID-19 *survivor* ada di program NGEBOR ini," kata Weanny.

Antusiasme dari para pengikut program NGEBOR terlihat dari banyaknya jumlah penonton yang berjumlah ratusan setiap minggunya. Salah seorang pengikut Instagram PHM, Wahyuni, yang sehari-harinya bekerja sebagai karyawati di salah satu perusahaan swasta di Kelurahan Handil Baru, Kecamatan Samboja, Kutai Kartanegara, mengaku selalu rutin menonton NGEBOR untuk menambah pengetahuannya secara umum mengenai apa yang dilakukan oleh pekerja PHM. Sedangkan Winny Adetya Putri (HRO/ADM/PDM) yang sehari-harinya bekerja di PHM, merasa program ini dapat mengobati rindunya kepada para koleganya yang sudah lama tidak ia temui sejak adanya pandemi.



Tidak hanya bermanfaat bagi para penontonnya, para pembicara dan moderator pun mengaku belajar banyak dari pengalamannya tampil di program ini. Selaku pembicara perdana NGEBOR, Derry Primasta Octa (HRA/HRS/IS) mengatakan bahwa ia sangat senang mendapat kesempatan untuk mengisi program ini.



"Saya belajar banyak karena ini merupakan pertama kalinya saya melakukan IG Live baik secara profesional dan pribadi, tentunya dibantu oleh panitia dari divisi *Communication and External Affairs* (CEA)" imbuhnya.

Sedangkan Priyahita Kemala (CMR/EDS), selaku salah satu moderator, merasa banyak menantang diri sendiri dari pengalaman ini. "Sebagai seorang yang dulunya *engineer*, saya harus bisa menanyakan hal-hal yang tidak terlalu teknikal dan diminati oleh Sobat Mahakam," imbuhnya.

Lebih dari itu, jumlah pengikut Instagram PHM juga bertambah cukup signifikan berkat adanya program NGEBOR. "Setiap minggunya bisa bertambah 150-250 *followers* (pengikut) baru," ungkap Weanny. Ia juga tidak menutup kemungkinan adanya NGEBOR sesi kedua dan seterusnya. "Kita juga akan terus melakukan *improvement* untuk program ini baik dari sisi konsep, penyajian, tema, dan lainnya agar acara ini dapat terus dapat diminati oleh Sobat Mahakam," tutupnya.



Beberapa foto *behind the scene* para nara sumber dan moderator sedang mengisi acara IG live NGEBOR (ki-ka: Audrie Napitupulu (CEA/M&V/CMM), Jodi Astorifa Anggoro (TEC/GIM/GSA))

WHO'S WHO



Welcome to the World .....

**Gatot Subroto** Keena Barra Azzamy  
FO | NPU 8 Juni 2020

**Beryl Purnasunu** Malik Khalid Paramudikta  
FO | NPU 7 Juni 2020

**Muhammad Rizal** Muhammad Yazid Al-Qarni  
FO | NPU 14 Agustus 2020

**Riksa Pribadi** Numa Lubna Azri Riksa  
GSR | BBO 20 Juni 2020

**Timmy A.J. Longdong** Praise Glorious Abigail Longdong  
FO | SPS 16 Juli 2020

**Alfi Syahri** Axelle Alhanan Aldy Syahri  
FO | SPU 16 Juni 2020

**Rian Oki Christianto** Reka Arshana  
FO | SPS Rocee 25 Juni 2020



**Irfan Taufik Rau**  
DP | BBO

Naira Tanisya Rau  
07 Juni 2020

**Bobby Ashshiddiq**  
FO | SPU

Ibrahim Amr Sadiq  
14 Juni 2020

**Anton Maulana**  
FO | CPU

Alisha Zayna Azzahra  
18 Juni 2020

**Ramsyi Faiz Afdhal**  
GSR | BBO

Kenan Uwais Rashaad  
24 Agustus 2020

**Alfi Syahri**  
FO | SPU

Axelle Alhanan Aldy Syahri  
16 Juni 2020

**M. Dahnil Maulana**  
WCI | BBO

Fawwaz Rasyid Maulana  
20 Agustus 2020

**Hadyan Nur Buwana**  
FO | BBO

Harun Rasyid Buwana  
30 Juli 2020



**Andryana Arif Nugraha**  
LSA | BBO

Attaki Furqon Hidayatullah  
01 September 2020

**Agung Wahyudi**  
FO | SPU

Khalid Abdullah Ibrahim  
3 Juni 2020

**Rahmad Samudra**  
FO | SPS

Aira Althafunnisa  
7 Juni 2020



Newlyweds .....

**Agus Oktavianus Umpulumayu** Rara Madyka Putri  
FO | SPS 12 Juni 2020

**Riko** Tara Pradita  
WCI | Balikpapan Base 09 Agustus 2020

**Mukhammad Alfin** Zahrotun Aliyah  
FO | SPS 04 Agustus 2020

..... Move In, Move Out



**Agung Budi Atmaji** PHI  
LEG | JHO 01 Juli 2020

**Erma Melina Sarahwati** PHI  
CBD | JHO 01 Juli 2020

**Sony Rendra Wicaksana** PHR  
LEG | JHO 01 Juli 2020

**Agus Suprijanto** PT Pertamina (Persero)  
ACE | JHO 01 Oktober 2020

**Henricus Herwin** PHE  
DP | BPN (Pjs. VP GSR) 01 Oktober 2020

**Sunaryanto** PHE  
EVP | BPN (Pjs. GM) 01 Oktober 2020

